

**LITERASI KEUANGAN SYARIAH WANITA PENGUSAHA KECIL DI
DESA CIKOLE LEMBANG, KABUPATEN BANDUNG BARAT.**

Oleh.

Zaini Abdul Malik¹**Abstrak**

Struktur perekonomian di Indonesia, literasi keuangan mulai mengemuka dalam konteks pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Literasi keuangan yang terdiri dari pengenalan instrumen keuangan, regulasi, dan kecakapan dalam manajemen keuangan menjadi sesuatu yang penting dalam konteks usaha kecil baik formal maupun informal. Usaha mikro merupakan komponen utama dalam pengembangan ekonomi lokal. Dalam konteks pemberdayaan perempuan, usaha jenis ini mempunyai potensi dalam meningkatkan posisi tawar perempuan dalam keluarga (Asian Development Bank Report). Literasi Keuangan Syariah adalah konsep baru dalam kajian dan regulasi ekonomi keuangan modern. Desain formulasi pelatihan literasi keuangan Syariah yang dibangun oleh TIM PKM selain sejalan dengan visi dan misi OJK dalam literasi keuangan yaitu “mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi (well literate) sehingga masyarakat dapat memiliki kemampuan atau keyakinan untuk memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan guna meningkatkan kesejahteraan”, juga meningkatkan kemampuan ekonomi keluarga dalam menciptakan economic safety net. Menciptakan ekonomi rumah tangga yang tangguh melalui pemberdayaan wanita pengusaha dengan metode literasi keuangan Syariah diharapkan mampu mensosialisasikan konsep keuangan Syariah. Dengan visi tersebut, maka pelatihan ini adalah proses awal dalam pengembangan model literasi keuangan Syariah di masa-masa yang akan datang.

Kata Kunci: *Keuangan Syariah, Wanita, Pengusaha Kecil.*

¹ Dosen Fakultas Syariah UNISBA